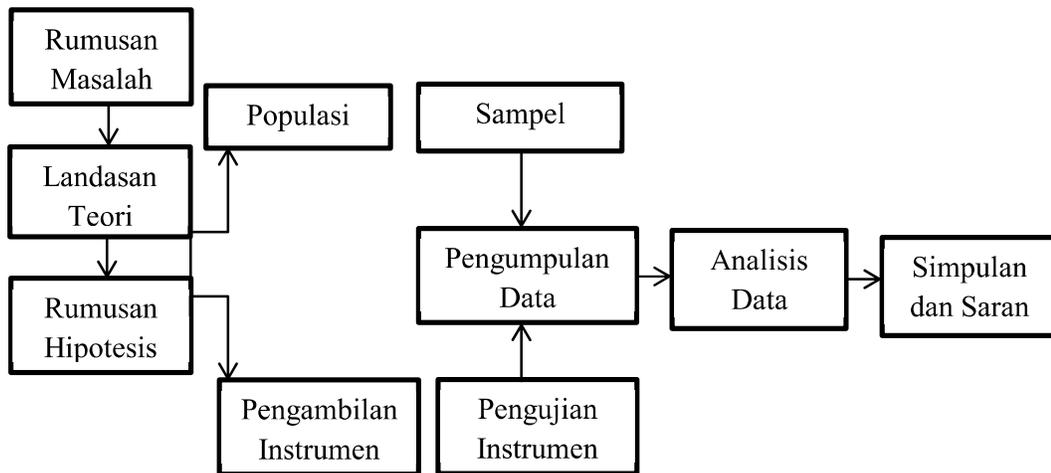


BAB III
METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu rancangan yang memberikan penjelasan berbagai variabel suatu aktivitas yang akan digunakan oleh peneliti dalam menyajikan penelitian (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, 2012). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis data sekunder yang berupa data perusahaan yaitu data penjualan, laporan data piutang, dan lain-lain. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif dengan metode kuantitatif (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, 2012). Desain penelitian ini diharapkan dapat memberikan arahan yang sistematis bagi peneliti.



Gambar 3.1 Desain/Rancangan Penelitian

Sumber: (Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods), 2011)

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi (population) yaitu sebuah bidang generalisasi yang terdiri dari organisme dengan karakteristik dan karakteristik khusus yang diidentifikasi

oleh peneliti bagi studi mereka dan kemudian menarik kesimpulan. (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dari PT Tri regional Maritim .Dimana Perusahaan ini sudah berdiri dari tahun 2014 sampai sekarang, serta laporan keuangan yang tersedia untuk peneliti melakukan penelitian.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Tahun	Bulan/thn	Lama Berdiri
1	2014	12 bulan	12 bulan
2	2015	12 bulan	24 bulan
3	2016	12 bulan	36 bulan
4	2017	12 bulan	48 bulan
5	2018	12 bulan	60 bulan

3.2.2. Sampel

Sampel/sample yaitu merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik populasi . (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, 2012).

Kriteria dalam sampel di penelitian ini adalah :

1. laporan keuangan dalam tahun 2014-2018 merupakan sampel yang digunakan untuk peniltian ini
2. keabsahan data perusahaan dapat dibuktikan dan berhubungan dengan variabel yang di teliti.

Tabel 3.2. Pemilihan Sampel

No	Tahun	Bulan/thn	Lama Berdiri	Kriteria 1	Kriteria 2
1	2014	12 bulan	12 bulan	V	V
2	2015	12 bulan	24 bulan	V	V
3	2016	12 bulan	36 bulan	V	V
4	2017	12 bulan	48 bulan	V	V
5	2018	12 bulan	60 bulan	V	V

peneliti memperoleh sampel perusahaan sebanyak 12 jumlah banyaknya periode 5 tahun sehingga hasil sampel penelitian adalah $12 \times 5 = 60$

3.3. Operasional Variabel

Variabel bebas atau disebut juga variabel independen adalah variabel yang diperkirakan mempengaruhi terhadap variabel terikat atau dependen (Chandrarin, 2017)

Variabel dependen atau dikenal juga dengan variabel terikat adalah variabel primer atau utama yang mewakili daya tarik atau fokus bagi seorang peneliti. Penelitian ini menjadikan profitabilitas sebagai variabel dependennya. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel independen yaitu perputaran modal kerja dan perputaran piutang. Secara keseluruhan variabel, rumus dan juga skala pengukuran data akan disajikan pada table berikut :

Tabel 3.3 Operasional Variabel

Variabel	Rumus	Sumber	Skala
Perputaran Modal Kerja (X1)	$\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$	Kasmir, 2011	Rasio
Perputaran Piutang (X2)	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Piutang}}$	Kasmir, 2011	Rasio
Return On Assets (Y)	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Kasmir, 2012	Rasio

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian ini ialah memperoleh data. Tanpa pengetahuan teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai *setting*, sumber dan cara. (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif

R&B, 2015)

Dalam penelitian ini , metode pengumpulan data menggunakan Method penelitian kuantitatif dalam metode ini pengumpulan data dalam bentuk numerik dan bersifat angka . Angka yang diperoleh dari penelitian ini bersumber dari perhitungan formula ROA, Perputaran Piutang, Perputaran Modal Kerja. Dalam penelitian ini , jenis data yang akan diambil yaitu data sekunder. Data sekunder dikumpulkan dari data dasar yang ada diperpustakaan atau penerbit data. Data sekunder diambil berasal dari laporan keuangan PT Tri regional Maritim

3.5. Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah metode analisis data primer.

3.5.1. Analisis Deskriptif

Descriptives statistics atau dikenal dengan Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan menjelaskan atau menggambarkan data yang dkumpulkan , dan tidak bermaksud mengambil kesimpulan atau generalisasi yang berlaku secara umum (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, 2012)

3.5.2. Uji Asumsi Klasik Regresi

3.5.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilairesidu (perbedaan yang ada) yang diteliti memiliki distribusi normal atau abnormal . nilai residu yang terdistribusi secara normal akan berbentuk kurva yang , berbentuk lonceng , (*bell shaped curve*) . Histogram Regression Residual , analisis chi square dan juga menggunakan nilai kolmogorov – smirnov dapat digunakan sebagai pengujian Uji Normalitas. kurva nilai residual terstandarisasi dianggap normal jika kondisi

berikut dipenuhi : nilai kolmogrov – smirnov $z < z_{\text{tabel}}$; atau menggunakan nilai probability sig (2 tailed) $> \alpha$; sig . 0,05 (agung edy wibowo , 2012)

3.5.2.2. Uji Multikolinearitas

Dalam persamaan regresi , multikolinearitas tidak boleh terjadi , artinya tidak ada kolerasi atau hubungan yang sempurna atau dekat antara variabel independen (*Independent Variable*) yang membentuk persamaan . jika pada persamaan terjadi gejala Multikolinearitas atau *Multicollinearity* yang artinya ada kolerasi antar variabel indenpenden.

Uji Multikolinearitas untuk menguji apakah model regresi menemukan kolerasi antara perputaran modal kerja dan perputaran piutang (*independent*) . model regresi yang baik sebaiknya tidak terjadi kolerasi antara dua variabel , jika variabel dikolerasikan, maka variabel tersebut tidak ortogonal . yang dimaksud variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol

3.5.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Metode untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID), yaitu ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana Y adalah

Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi - Y sesungguhnya) yang telah di-studentized. Dasar analisis adalah:

1. apabila titik – titik membentuk pola tertentu (bergelombang , meluas, dan kemudian menjempit) maka Heteroskedastisitas terjadi .
2. apabila tidak ada pola yang jelas , titik - titik memencar diatas dan dibawah nol pada sumbu Y, maka heteroskedastisitas tidak terjadi (Ghozali, 2013)

3.5.2.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regression linear memiliki hubungan antara kesalahan interupsi pada periode-t dan kesalahan interupsi pada periode t-1(sebelumnya).jika autokorelasi terjadi maka dinamakan *problem* autokorelasi. Munculny autokorelasi dikarenakan observasi yang berturut – turut selalu terhubung satu sama lain.(Ghozali, 2013). Dalam penelitian ini akan menggunakan dengan *Method* Durbin -Watson

3.5.3. Analisis Regresi Berganda

Bentuk persamaan regresi dalam penelitian ini yaitu:

$$Y' = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + \dots + b_nx_n + e$$

Rumus 3.1 Persamaan Regresi Berganda

Keterangan :

- Y' = variabel dependen
- a = nilai konstanta
- b = nilai koefisien determinasi
- x1 ,x2,x3 = Variabel bebas
- xn = variabel independen ke-n
- e = error term

3.5.4. Teknik Pengujian Hipotesis

3.5.4.1. Uji Parsial (Uji t)

Menurut (Ghozali, 2013) Uji statistik t pada umumnya berguna untuk mengetahui sejauh mana satu variabel independen mempengaruhi secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependennya. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan tingkat besar 0,05 ($\alpha=5\%$). hipotesis diterima atau ditolak dengan standard :

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3.5.4.2. Uji Simultan (Uji F)

Menurut(Ghozali, 2013) Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Pada pengujian ini juga menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel dependen/terikat.

Untuk menguji hipotesisi ini digunakan statistik F dengan kriteria pengembalian keputusan bila nilai F lebih besar daripada 4 maka H_0 dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5%, dengan kata lain kita menerima hipotesis

alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen, Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.5.4.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel profitabilitas. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel profitabilitas dalam menjelaskan variasi variabel profitabilitas amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel perputaran modal kerja dan perputaran piutang memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel profitabilitas (Ghozali, 2013). Rumus mencari koefisien determinasi secara umum adalah sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2(ryx_1)(ryx_2)(rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}$$

Rumus 3.2 Koefisien Determinasi

Keterangan

- R_2 = Koefisien determinasi
- R_{yx_1} = Korelasi variabel x_1 dengan y
- R_{yx_2} = Korelasi variabel x_2 dengan y
- $R_{x_1x_2}$ = Korelasi variabel X_1 dengan variabel X_2

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian dalam penelitian yaitu PT Tri Regional Maritim yang berlokasi di Komplek Union Industrial Park Blok G No. 01

3.6.2 Jadwal Penelitian

Dalam Melakukan Penelitian ini, Peneliti memiliki kurun waktu lebih 5 bulan berjumlah 18 minggu

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian

KEGIATAN PENELITIAN	SEP 2019	OKT 2019				NOV 2019				DEC 2019				JAN 2020	
	MIN GGU	MINGGU				MINGGU				MINGGU				MIN GGU	MI NG GU
	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
Pengajuan Judul															
Pengumpul an Data															
Pengolahan Data															
Penulisan Laporan															
Penyelesaian Laporan															